

4. Informasi tentang kualifikasi dan hasil yang dicapai

3.1 Capaian Pembelajaran (CP) Lulusan

Sikap Tata Nilai

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Kemampuan di Bidang Kerja

1. Mampu merancang sistem otomasi proses manufaktur kemaritiman dan industri penunjangnya berbasis PLC (*Programmable Logic Controller*).
2. Mampu menginstalasi sistem otomasi berbasis DCS (*Distribute Control System*), SCADA (*Supervisory Control And Data Acquisition*) menggunakan software *intellution* dan antarmuka (*Human Machine Interface*) terhadap instrumen kontrol sebagai pendukung sistem otomasi kemaritiman dan industri penunjangnya.
3. Mampu membuat rekayasa sistem otomasi kemaritiman dan industri penunjangnya dengan menggunakan metode kontrol modern seperti FLC (*Fuzzy Logic Controller*) dan AI (*Artificial Intelligence*).
4. Mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan menyelesaikan masalah-masalah (*trouble shooting*) yang timbul di bidang otomasi kemaritiman dan industri penunjangnya.

Pengetahuan Yang Dikuasai

1. Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem otomasi kemaritiman dan industri penunjangnya dengan menggunakan berbagai metode kontrol untuk berperan sebagai *automation engineer*.
2. Menguasai pengetahuan tentang code dan standar yang berlaku untuk penyelesaian masalah otomasi di kapal dan bangunan apung lainnya.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

1. Mampu berinteraksi dan bekerja sama dalam tim, mampu mengembangkan diri dan berfikir secara logis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara profesional
2. Mampu bertanggung jawab atas suatu pekerjaan yang ditugaskan kepadanya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

3.2 Tambahan Informasi

Pengalaman Di Industri

On The Job Training di PT. PAL selama 640 jam (4 Bulan)

Tugas Akhir

Degan judul : Integrasi Sistem SCADA Web-DCS Berbasis Networking PLC Dengan Auto Recovery Dan Switching Job System Menggunakan Multiple Device Communication

Prestasi - Prestasi

1. Juara I IARC (Industrial Automation and Robotic Competition) di ITS Tahun 2011
2. Juara I Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES) di PPNS Tahun 2011

6. Bagian Pengesahan SKPI

Tanggal : 13 September 2012

Ketua
Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal

Direktur

LILIK SUBIYANTO, ST.,MT.
NIP. 197208121995011001

Ir. MUHAMMAD MAHFUD, M.MT, FRINA
NIP. 195709141988031001

5. Informasi Tentang Prosedur

(Procedure) Pencapaian Jenjang Kualifikasi :

Pengambilan matakuliah dilakukan dengan sistem paket setiap semester. Selanjutnya perkuliahan dilakukan selama 16 kali tatap muka dimana proses perkuliahan tersebut dimonitor oleh BAAK.

Setelah proses perkuliahan selesai, penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan ditentukan atas dasar sekurang-kurangnya dua kali evaluasi terjadwal, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang pelaksanaan pada minggu ke-8 dan 9 dan Pelaksanaan UAS dilakukan setelah masa perkuliahan selesai yaitu setelah minggu ke-16. Mata kuliah yang dapat di-UAS-kan adalah matakuliah dengan frekuensi kehadiran belajar mengajar lebih dari 50%

sedangkan matakuliah dengan frekuensi kehadiran belajar mengajar kurang dari 50 % akan dilanjutkan pada Remedial Course. Mahasiswa yang dapat mengikuti UAS untuk suatu matakuliah tertentu adalah mahasiswa dengan frekuensi kehadiran lebih dari 75% sedangkan mahasiswa dengan frekuensi kehadiran kurang dari 75% maka harus mengikuti Remedial Course (RC) untuk matakuliah tersebut. Dosen menilai dengan menggunakan nilai huruf dan nilai indeks untuk menentukan derajat keberhasilan mahasiswa. Nilai huruf dan nilai indeks tersebut :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Kategori
81 – 100	A	4	Istimewa
71 - 80	AB	3,5	Baik Sekali
66 - 70	B	3	Baik
61 - 65	BC	2,5	Cukup Baik
56 - 60	C	2	Cukup
41 - 55	D	1	Kurang
0 - 40	E	0	Kurang Sekali

Jika terdapat matakuliah yang gagal (tidak lulus) maka mahasiswa tersebut harus mengikuti Remedial Course (RC) Berdasarkan nilai yang diberikan dosen, staf BAAK membuat daftar nilai & IPK untuk tiap mahasiswa sebagai bahan rapat Yudisium kenaikan tingkat. Di akhir masastudinya, mahasiswa harus melakukan On the Job Training (OJT) di industri selama 1 semester dan membuat Tugas Akhir dan di seminar dihadapan tim penguji.

Selain itu untuk mencapai jenjang kualifikasi harus menempuh dan lulus:

1. Diklat Kedisiplinan dan Wawasan Kebangsaan
2. Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM-Pra TD)
3. TOIC minimal 475
4. Lulus Uji Kompetensi sebagai Intermediate PLC Engineer

3. Informasi tentang Sistem pendidikan tinggi di Indonesia dan Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (Bagian ini disediakan oleh Ditjen Dikti)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah penjenjangan pencapaian pembelajaran yang menyetarakan, luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka penguasaan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Jenjang kualifikasi adalah tingkat pencapaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. KKNI merupakan perwujudan mutuan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.



POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
 KAMPUS POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA,
 JL. TEKNIK KIMIA KAMPUS ITS SUKLOLO SURABAYA 60111
 TELP. 031-5947186 FAX. 031-5925524, WEBSITE : www.ppns.ac.id

SKPI NO :
 SKPI TANGGAL:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengikuti model yang dikembangkan di Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) merupakan dokumentasi tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) merupakan penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya, sehingga dapat meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari keakuan jenis dan jenjang program studi.

1. Informasi tentang identitas diri pemegang SKPI

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1.1. Nama Lengkap | : Mustofa Fahmi |
| 1.2. Tempat dan tanggal lahir | : Blitar, 12 Agustus 1997 |
| 1.3. Nomor Induk Mahasiswa | : 6909040014 |
| 1.4. Tahun Masuk | : 2009 |
| 1.5. Tahun Lulus | : 2013 |
| 1.6. Nomor Ijazah | : OE-1672-DF |
| 1.7. Gelar/sebutan lulusan | : Sarjana Terapan |

2. Informasi tentang identitas Penyelenggara Program

- | | |
|---|---|
| 2.1. SK Pendirian | : 012/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-IV/2012 |
| 2.2. Nama Perguruan Tinggi | : Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya |
| 2.3. Nama Program Studi | : Teknik Otomasi |
| 2.4. Jenis pendidikan | : Vokasi |
| 2.5. Jenjang pendidikan | : D-IV |
| 2.6. Jenjang kualifikasi sesuai KKNI | : 6 |
| 2.7. Persyaratan penerimaan | : SMU/SMK/MAN |
| 2.8. Bahasa pengantar kuliah | : Bahasa Indonesia |
| 2.9. Sistem penilaian | : Skala 4 |
| 2.10. Lama studi reguler | : 4 Tahun (8 Semester) |
| 2.11. Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan | : Magister Terapan |
| 2.12. Status profesi (bila ada) | : Automation Engineer |